

KARYA ILMIAH AKHIR

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN Ny. P (38 TAHUN) P3A0H3
POST SECTIO CAESARIA ATAS INDIKASI PREEKLAMPSIA BERAT
+HELLP SINDROM+FETAL DISTRESS DAN PENERAPAN FOOT
MESSAGE DALAM MENURUNKAN TEKANAN DARAH PADA
MASALAH PERFUSI PERIFER TIDAK EFEKTIF DI RUANG
RAWAT KEBIDANAN RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**

Peminatan Keperawatan Maternitas



AISY RASYIFA ZUHDIYYAH, S.Kep

2441312015

Pembimbing Utama

Dr. Ns. Lili Fajria, S.Kep., M.Biomed

Pembimbing Pendamping

Ns. Yelly Herien, M.Kep

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

2025

**FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
KARYA ILMIAH AKHIR
Juni, 2025**

**Nama : Aisy Rasyifa Zuhdiyyah, S.Kep
NIM : 2441312015**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN Ny. P (38 TAHUN) P3A0H3
POST SECTIO CAESARIA ATAS INDIKASI PREEKLAMPSIA BERAT
+HELLP SINDROM+FETAL DISTRESS DAN PENERAPAN FOOT
MASSAGE DALAM MENURUNKAN TEKANAN DARAH PADA
MASALAH PERFUSI PERIFER TIDAK EFEKTIF DI RUANG
RAWAT KEBIDANAN RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**

ABSTRAK

Manifestasi klinis preeklamsia tidak hanya pada masa kehamilan, tetapi dapat muncul atau berlanjut pada periode postpartum. Jika tidak ditangani dengan baik preeklamsia postpartum dapat menyebabkan banyak komplikasi seperti sindrom HELLP, kejang (eklampsia), stroke iskemik, perdarahan intraserebral (ICH) dan lain sebagainya. Manajemen preeklamsia dapat dilakukan secara farmakologis dan non farmakologis. Meskipun terapi farmakologis diberikan, intervensi nonfarmakologis diperlukan sebagai penunjang untuk mempercepat proses penyembuhan. Salah satu terapi non farmakologi yang dapat menurunkan tekanan darah pada ibu *postpartum* adalah terapi pijat kaki. Tujuan penulisan ini adalah untuk memahami penerapan asuhan keperawatan pada Ny. P (38 tahun) P3A0H3 dengan preeklamsia serta pengaruh *evidence base practice* terhadap tekanan darah. Metode penulisan ini dengan studi kasus. Prosedurnya dimulai dari pengkajian, penetapan diagnosa keperawatan, pemilihan intervensi yang sesuai, pelaksanaan implementasi dan evaluasi. Masalah keperawatan yang diangkat yaitu perfusi perifer tidak efektif b.d peningkatan tekanan darah, ketidaknyamanan pasca partum b.d involusi uterus, dan ansietas b.d krisis situasional. Implementasi yang diberikan yaitu terapi *foot massage*. Terapi dilakukan selama 3 hari, pada rentang jam 9-12 siang selama 10-20 menit. Hasil evaluasi didapatkan perubahan tekanan darah yang awalnya 210/119 mmHg menjadi 130/70 mmHg. Penurunan tekanan darah sistolik sebesar 38,10% dan diastolik sebesar 41,18%. Diharapkan tenaga kesehatan dapat menerapkan teknik ini sebagai alternatif dalam memberikan asuhan keperawatan pada ibu *post partum* dengan preeklamsia.

Kata Kunci: preeklamsia, post-Sectio Caesarea, tekanan darah, foot massage, asuhan keperawatan

Referensi: 54 (2018-2025)

**FACULTY OF NURSING
ANDALAS UNIVERSITY
FINAL SCIENTIFIC REPORT
June, 2025**

**Name: Aisy Rasyifa Zuhdiyyah, S.Kep
Student ID: 2441312015**

NURSING CARE FOR MRS. P (38 YEARS OLD) P3A0H3 POST CAESAREAN SECTION DUE TO PREECLAMPSIA INDICATION AND THE APPLICATION OF FOOT MASSAGE TO REDUCE BLOOD PRESSURE IN THE MATERNITY WARD OF DR. M. DJAMIL HOSPITAL PADANG

ABSTRACT

The clinical manifestations of preeclampsia are not limited to the antenatal period but may also emerge or persist during the postpartum phase. If not managed appropriately, postpartum preeclampsia can lead to serious complications such as HELLP syndrome, seizures (eclampsia), ischemic stroke, intracerebral hemorrhage (ICH), and others. Management of preeclampsia involves both pharmacological and non-pharmacological approaches. Although pharmacological therapy is administered, non-pharmacological interventions are essential as supportive measures to accelerate recovery. One such non-pharmacological therapy proven to reduce blood pressure in postpartum mothers is foot massage therapy. This paper aims to explore the application of nursing care based on evidence-based practice (EBP) in the case of Mrs. P (38 years old) G3A0P3 with postpartum preeclampsia and its effect on blood pressure. The method used is a case study, which includes assessment, nursing diagnosis, planning appropriate interventions, implementation, and evaluation. The identified nursing problems include ineffective peripheral perfusion related to elevated blood pressure, postpartum discomfort related to uterine involution, and anxiety related to situational crisis. The intervention provided was foot massage therapy for three consecutive days, conducted between 09:00–12:00 WIB for 10–20 minutes per session. The evaluation results showed a significant decrease in blood pressure, from 210/119 mmHg to 130/70 mmHg. The systolic blood pressure decreased by 38.10%, and the diastolic pressure decreased by 41.18%. It is expected that healthcare providers consider implementing this technique as alternative nursing intervention for postpartum mothers with preeclampsia.

Keywords: preeclampsia, post-Caesarean section, blood pressure, foot massage, nursing care

References: 54 (2018-2025)